

FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MELAKUKAN PERSIAPAN PERENCANAAN KEHAMILAN

Siti Nurhalimatussa'diah¹, Eka Bati Widyaningsih², Wiwin Nur Fitriani³

^{1,2,3} Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Karya Husada
Gedung Atlanta Lt.6 No.28 Jl. Margonda Raya, Pondok Cina, Depok 16424
Email: diahns.0912@gmail.com

Abstrak

Pada tahun 2014, WHO menyatakan sebanyak 4 dari 10 wanita terjadi kehamilan tanpa perencanaan dan di Indonesia 32.000 perempuan tidak melakukan perencanaan kehamilan dalam rentang waktu 2010 hingga 2014, jumlah tersebut adalah yang tertinggi di ASEAN. Data di Indonesia menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Nilai rata-rata sebelum dilakukan konseling sebanyak 4,63% dan setelah dilakukan konseling mengalami peningkatan sebanyak 7,04% dari 24 responden. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu primigravida dalam melakukan persiapan perencanaan kehamilan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Uji analisis dalam penelitian ini menggunakan *Chi Square*. Teknik pengambilan sampel: menggunakan *non probability* dengan *Total Sampling*. sampel dalam penelitian ini 43 responden yang datang periksa ANC di Puskesmas Pondok Ranji bulan Januari – Februari 2023. Berdasarkan hasil Bivariat, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penghasilan ($p=0,027$) OR=4,46, dukungan keluarga ($p=0,004$) OR= 6,69, sikap ($p= 0,004$) OR= 6,69, dan peran bidan ($p= 0,002$) OR= 14,06. Faktor paling dominan terhadap perilaku ibu primigravida dalam persiapan perencanaan kehamilan adalah Peran Bidan. Diharapkan dapat lebih memperhatikan persiapan kehamilan terutama pada Ibu Primigravida dalam masa prakonsepsi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya terutama peran Bidan.

Kata Kunci : *Perilaku Ibu primigravida, Usia, Pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dukungan keluarga, sikap, peran Bidan,*

Abstract

In 2014, WHO stated that 4 out of 10 women had unplanned pregnancies and in Indonesia 32,000 women did not plan their pregnancies between 2010 and 2014, this number is the highest in ASEAN. Data in Indonesia shows that there has been an increase in the average value before counseling is carried out by 4.63% and after counseling has increased by 7.04% from 24 respondents. To know the factors that correlate the primigravida mother in doing pregnancy planning. This research is analytic descriptive by cross sectional approach. Analysis Test in this research is Chi Square. Technique of collecting data used non probability with whole sampling. Sampling in this research is 43 respondents who came to Pondok Ranji public health center in January- February 2023. Based on the result of Bivariat, there was a significant correlation between outcome variable ($p= 0,027$), OR4,46. Family support ($p= 0,004$) OR= 6,69, attitude ($= 0,004$) OR= 6,69 and role of midwife ($p= 0,002$) OR= 14,06. The most dominant factor of Primigravida mothers in pregnancy planning is Midwife Role. Suggestion: Society should pay attention to pregnancy planning especially primigravida mother in pre-conception period by taking care the influenced factors, especially a midwife role.

Keyword : *Primigravida mother behavior, age, education, job, income, family support, attitude, midwife role.*

Pendahuluan

Asuhan prakonsepsi merupakan program yang dirancang oleh *World Health Organisation* (WHO) pada tahun 2012 di Geneva yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu, bayi dan kecacatan. Program ini dilaksanakan oleh semua negara di dunia. Utamanya negara berpenghasilan rendah dan menengah yang biasa disebut *Low and Middle Income Country (LMICs)* salah satunya Indonesia. Negara yang telah berhasil melaksanakan program ini adalah Italia, Belanda, Amerika



Serikat untuk negara maju dan Bangladesh, Filipina, Sri Lanka untuk negara berpenghasilan menengah rendah.

Asuhan prakonsepsi memiliki potensi untuk memberikan dampak positif bagi 208 juta kehamilan di seluruh dunia setiap tahun (Kostania, Ahmad and Yunita, 2020). Berdasarkan data *World Health Organisation (WHO)* individu yang kurang melakukan persiapan pada kehamilan akan berakibat pada kebutuhan kesehatan esensial yang akan berkurang hingga 40% saat keadaan hamil. Pada tahun 2014, *WHO* menyatakan sebanyak 4 dari 10 wanita terjadi kehamilan tanpa perencanaan dan di Indonesia 32.000 perempuan tidak melakukan perencanaan kehamilan dalam rentang waktu 2010 hingga 2014, jumlah tersebut adalah yang tertinggi di *ASEAN (Jagannatha, Ani and Weta, 2020)*.

Data di Indonesia menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan perawatan persiapan kehamilan. Salah satu penelitian menunjukkan data bahwa calon pengantin mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan konseling. Nilai rata-rata sebelum dilakukan konseling sebanyak 4,63% dan setelah dilakukan konseling mengalami peningkatan sebanyak 7,04% dari 24 responden (Hamsir, 2022).

Proses kehamilan yang direncanakan dengan baik akan berdampak positif pula pada kondisi janin yang dikandung, yang perlu dipersiapkan salah satunya imunisasi Tetanus Toxoid (TT), Selama tahun 2020 jumlah Wanita Usia Subur (15-39 Tahun) baik yang hamil maupun yang tidak hamil datang ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapat imunisasi TT menurun jauh dibandingkan tahun 2019, tidak mencapai 5 persen dari total jumlah WUS di Provinsi Banten (Profil Kesehatan Banten, 2021).

Pemerintah telah melakukan upaya untuk melakukan skrining pra konsepsi pada wanita usia subur untuk mempersiapkan perempuan dalam menjalani kehamilan dan persalinan yang sehat dan selamat serta memperoleh bayi yang sehat melalui peraturan menteri kesehatan No 21 tahun 2021 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual. skrining pra konsepsi yang dapat dilakukan pada calon pengantin yaitu pemberian komunikasi, informasi dan edukasi, pelayanan konseling, pelayanan skrining kesehatan, pemberian imunisasi, pemberian suplementasi gizi, pelayanan medis, dan pelayanan kesehatan lainnya (Oktaemilianti, 2015).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan desain penelitian *crosssectional*, yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku Ibu Primigravida dalam melakukan persiapan perencanaan kehamilan di Puskesmas Pondok Ranji. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari- Februari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Pondok Ranji sebanyak 43 responden. Sampel penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil Primigravida. Teknik pengambilan sample menggunakan metode *Accidental sampling* dengan jumlah 43. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independen, atau dependen dan analisis bivariate hubungan variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *ChiSquare*. Dan di olah menggunakan SPSS IBM versi 24.

Hasil Penelitian



Hasil Analisis Univariat

Table 1 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Primigravida dalam melakukan perencanaan kehamilan berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, penghasilan, Sikap, Dukungan keluarga dan peran bidan Di Puskesmas Pondok Ranji Tahun 2023

Variabel	Frekuensi	Persentasi (%)
Perilaku		
Negatif	18	41,9
Positif	25	58,1
Usia		
Beresiko (< 20& >35tahun)	3	7,0
TidakBeresiko (20 – 35tahun)	40	9,3
Pendidikan		
Rendah (SD,SMP,SMA)	34	79,1
Tinggi (Diploma,S1,S2)	9	20,9
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	20	46,5
Bekerja	23	53,5
Penghasilan		
Rendah (< 4.000.000)	25	58,1
Tinggi (≥ 4.000.000)	18	49,1
Dukungan Keluarga		
Tidak mendukung	20	46,5
Mendukung	23	53,5
Sikap		
Negatif	20	46,5
Positif	23	53,5
Peran Bidan		
Buruk	19	44,2
Baik	24	55,8

Analisa Bivariat

Tabel 2 Hubungan antara variabel independen dengan Perilaku Ibu Primigravdia dalam melakukan persiapan perencanaan kehamilan di Puskesmas Pondok Ranji Tahun 2023

Variabel	Perilaku Ibu Primigravida				Total		P-Value	OR
	Negatif		Positif		F	%		
	F	%	F	%				
Usia Ibu								
Beresiko	1	33,3	2	66,7	3	100	1,000	0,676 (0,57 - 8,09)
Tidak beresiko	17	42,5	23	57,5	40	100		
Pendidikan								
Rendah	16	47,1	18	52,9	34	100	0,263	3,111 (0,563 - 17,20)
Tinggi	2	22,2	7	77,8	9	100		
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	11	55,0	9	45,0	20	100	0,103	2,794 (0,800 - 9,76)
Bekerja	7	30,4	16	69,6	23	100		
Penghasilan								
Rendah	14	56,0	11	44,0	25	100	0,027	4,455

Tinggi	4	22,2	14	77,8	18	100		(1,14 - 17,41)
Dukungan Keluarga								
Tidak Mendukung	13	65,0	7	35,0	20	100	0,004	6,686 (1,73 – 25,823)
Mendukung	5	21,7	18	78,3	23	100		
Sikap								
Negatif	13	65,0	7	35,0	20	100	0,004	6,686 (1,73 – 25,823)
Positif	5	21,7	18	78,3	23	100		
Peran Bidan								
Buruk	13	68,4	6	31,6	19	100	0,002	14,056 (2,95 -66,96)
Baik	5	20,8	19	79,2	24	100		

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel yang berhubungan menggunakan uji *Chi Square* yaitu penghasilan, dukungan keluarga, sikap dan peran bidan. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara penghasilan dengan perilaku Ibu Primigravida dalam melakukan persiapan kehamilan diperoleh ρ value $0,027 < \alpha = 0,05$, OR = 4,46 (95% CI 1,140-17,412), dukungan keluarga dengan perilaku Ibu primigravida dalam melakukan persiapan kehamilan diperoleh ρ value $0,0004 < \alpha = 0,05$, OR = 6,69 (95% CI 1,731-25,823), Sikap dengan perilaku Ibu primigravida dalam melakukan persiapan kehamilan diperoleh ρ value $0,004 < \alpha = 0,05$, OR = 6,69 (95% CI 1,731-25,823), Peran Bidan dengan perilaku Ibu primigravida dalam melakukan persiapan kehamilan ρ value $0,002 < \alpha = 0,05$, OR = 14,06 (95% CI 2,950-66,960). Adapun variabel yang menunjukkan tidak terdapat hubungan dilakukan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* yaitu Usia, Pendidikan, Pekerjaan. Usia dengan perilaku Ibu primigravida dalam melakukan persiapan kehamilan diperoleh ρ value $1,000 > \alpha = 0,05$, Pendidikan dengan perilaku Ibu primigravida dalam melakukan persiapan kehamilan diperoleh ρ value $0,263 > \alpha = 0,05$, Pekerjaan dengan perilaku Ibu primigravida dalam melakukan persiapan kehamilan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh ρ value $0,103 > \alpha = 0,05$.

Pembahasan

Hasil analisa uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan Antara Usia dengan Perilaku Ibu Primigravida dalam melakukan persiapan perencanaan kehamilan. Hal ini sesuai dengan penelitian Menurut (Hartini, 2022) bahwa usia dan paritas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku persiapan kehamilan sehat, karena meskipun usia dan pengalaman melahirkannya sudah banyak, tetapi jika wanita tersebut tidak pernah atau jarang mendapatkan informasi tentang prakonsepsi, maka wanita tersebut juga tidak akan mempunyai pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik terhadap persiapan kehamilan sehat.

Hasil analisa uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan Antara Pendidikan dengan Perilaku Ibu Primigravida dalam melakukan persiapan perencanaan. Hal ini sesuai dengan teori (Armadani, 2022) Pengetahuan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka akan mudah untuk mendapatkan informasi. Pengetahuan dapat diperoleh melalui informasi baik dari orang tua, guru maupun media massa.

Hasil analisa uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan Antara Pekerjaan dengan Perilaku Ibu Primigravida dalam melakukan persiapan perencanaan kehamilan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Gamelia, 2013) yang menunjukkan bahwa jenis pekerjaan tidak berhubungan dengan perawatan kehamilan ibu. Pekerjaan seseorang akan menggambarkan aktivitas dan tingkat

kesejahteraan ekonomi yang akan didapatkan. Ibu yang bekerja mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik daripada ibu yang tidak bekerja.

Hasil analisa uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan Antara Penghasilan dengan Perilaku Ibu Primigravida dalam melakukan persiapan perencanaan kehamilan. Hal ini sesuai teori (Oktalia, 2015) yang menyatakan bahwa Tingkat pendapatan memiliki hubungan bermakna dengan kesiapan menghadapi kehamilan, Pendapat tentang kesiapan menghadapi kehamilan adalah kesiapan Ibu dalam menyiapkan biaya financial untuk biaya persalinan, pakaian dan perlengkapan bayi, kebutuhan ibu dalam pengasuhan bayi dan lain-lain.

Hasil analisa uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku Ibu Primigravida dalam melakukan persiapan perencanaan kehamilan. Hal ini sesuai dengan teori (Ana, 2018) yang menyatakan bahwa dukungan suami adalah bantuan, kepedulian, atau ketesediaan suami yang diberikan kepada orang lain (isteri). Bantuan tersebut dapat berupa bantuan fisik atau psikologis seperti perasaan dicintai, dihargai, atau diterima. Dukungan suami dapat membantu istri dalam mendapatkan kepercayaan diri dan harga diri sebagai istri sekaligus membuat kehidupan menjadi efektif.

Hasil analisa uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Ibu Primigravida dalam melakukan persiapan perencanaan kehamilan. Hal ini sesuai dengan teori (Rahman, 2017) yang menyatakan bahwa Sikap sebagai pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon.

Simpulan

Sebagian besar ibu primigravida memiliki perilaku yang baik dalam melakukan persiapan perencanaan kehamilan sebanyak 25 responden (58,1%). Terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan perilaku Ibu Primigravida dalam melakukan persiapan perencanaan kehamilan yaitu Penghasilan dengan p value 0,027 (P value $< 0,5$), dukungan keluarga dengan p value 0,0004 (P value $< 0,5$), sikap dengan p value 0,004 (P value $< 0,5$) dan peran Bidan dengan p value 0,002 (P value $< 0,5$).

Referensi

- Ana Yuliana and Tri Wahyuni. 2020. Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo', *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(2), pp. 34–43. Available at: <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i2.1031>.
- Armadani. 2022. Gambaran Pengetahuan Kesehatan Prekonsepsi Pada Wanita Usia Subur Di Sulawesi Selatan. Skripsi thesis, Universitas Hasanuddin : <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18361/>
- Gamelia et al. 2013. Determinan Perilaku Perawatan Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 8, No. 3.
- Hamsir, A.B. 2022. Pengalaman Persiapan Kehamilan Ibu Primigravida Di Kabupaten Sidenreng Rappang.



- Isti Hartini. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Modul Prakonsepsi Terhadap Perilaku Persiapan Kehamilan Sehat Pada Wanita Usia Subur Di Kabupaten Wonosobo Tahun 2022, *Journal of Health (JoH)*, 9(2), pp. 63–72. Available at: <https://doi.org/10.30590/joh.v9n2.474>.
- Jagannatha, G.N.P., Ani, L.S. And Weta, I.W. 2020. Tingkat Pengetahuan Kesehatan Prakonsepsi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran.
- Nursalam. 2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo . 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktaemilianti et al. 2021. Pengaruh Skrining Pranikah Komprehensif Terhadap Perilaku Persiapan Kehamilan Di Wilayah Puskesmas Senaning Kabupaten Sintang Kalimantan Barat.
- Oktalia, J., dkk. (2015). Kesiapan Ibu Menghadapi Kehamilan Dan Faktor faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, Vol. 3 No. 2, Maret 2016, hal : 147-159.
- Permenkes RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan No 97 Tahun 2019 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual.
- Profil_Kesehatan Banten. 2021. Dinas Kesehatan Provinsi Banten.
- Sari, A.P. (2017). Konseling Pra Konsepsi Pada Calon Suami Berpengaruh Terhadap Dukungan Persiapan Kehamilan Di Kecamatan Sedayu.
- Shofia. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Wanita Usia Subur (Wus) Pada Masa Prakonsepsi Di Desa Ciangsana Kabupaten Bogor.
- Yulivantina, E. V., Muftlilah, M., & Kurniawati, H. F. (2021). Pelaksanaan Skrining Prakonsepsi pada Calon Pengantin Perempuan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.22146/jkr.55481>.
- Yunitasari, E., Triningsih, A. and Pradanie, R. (2020). *Analysis of Mother Behavior Factor in Following Program of Breastfeeding Support Group in the Region of Asemrowo Health Center*, Surabaya, *NurseLine Journal*, 4(2), p. 94. Available at: <https://doi.org/10.19184/nlj>.